

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upacara kerja tahun di Desa Dokan masih terlihat eksistensinya, hal itu dapat dilihat dengan diadakan rutin upacara kerja tahun tersebut setiap tahunnya pada bulan April. Peringatan upacara kerja tahun sudah berlangsung cukup lama dimasyarakat Karo desa Dokan. Begitu juga dengan tari *mbuah page*, tari *mbuah page* biasa ditampilkan didalam puncak perayaan upacara kerja tahun, masyarakat Karo Desa Dokan berupaya mempertahankan dan melestarikan warisan budaya mereka, mereka mempertahankannya dengan beberapa cara salah satunya ialah membuat perkumpulan generasi muda yang disebut dengan sanggar *mbuah page* melalui sanggar inilah generasi muda sebagai penerus mempelajari adat istiadat maupun kebudayaan mereka.

2. Tari *mbuah page* bertemakan bertani, adapun gerakan-gerakan dari tari *mbuah page*, yaitu gerakan-gerakan bertani seperti mencangkul (encangkul), menabur benih (merdang), dan gerakan panen (rani). Untuk tata busana maupun riasnya tidak terlepas dari tema, busana yang digunakan pun disesuaikan dengan tema yaitu bertani, begitu juga dengan riasan yang digunakan. Pola lantai tari *mbuah page* tidaklah tetap atau baku hal itu dikarenakan beberapa hal, diantaranya ialah

jumlah penari yang tidak dibatasi tetapi menarikannya secara berpasangan dan tidak dalam satu marga atau ada hubungan darah. Jumlah penari untuk menarik ini bisa saja 3 pasang, 2 pasang, bahkan 1 pasang sekalipun. Untuk musik pengiring tari *mbuah page* ini menggunakan musik rekaman, alat musik yang digunakan berupa alat musik tradisional suku Karo berupa kulcapi, gendang *singanaki*, gendang *singindungi*. Suasana yang terdapat dalam musik tersebut merupakan suasana gembira dan penuh pengharapan akan hasil panen berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberi beberapa saran antara lain:

1. Agar para penulis menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tari *mbuah page* pada upacara kerja tahun.
2. Pemerintah dan penduduk setempat harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama yaitu melestarikan adat-istiadat, kesenian, dan kebudayaan yang diwariskan kepada mereka.
3. Generasi muda khususnya generasi Karo harus benar-benar memahami tentang sejarah tarian mereka agar terjaga kelestarian hingga ke masa-masa yang akan datang.
4. Menjadikan masukan bagi mahasiswa seni tari untuk menambah referensi tentang kebudayaan Karo khususnya tari *mbuah page*.